BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan sekolah dasar dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan.

Pendidikan adalah awal dari proses pembelajaran bagi tiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik. Pendidikan perlu diberikan sejak dini agar membentuk manusia yang cerdas, bertaqwa, berakhlak mulia, dan memiliki keperibadian yang baik serta dapat bersikap sesuai norma-norma yang berlaku. Proses pelaksanaan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Pendidikan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkkan perilaku yang diiinginkan. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan di dirinya, masyarakat dan bangsa.

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebeh efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara siswa dan guru. Interaksi tersebut terjadi apabila ada pesan atau informasi yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran di rasa tepat untuk meningkatkan partisipasi belajar, karena kegiatan ini memberikan kemungkinan pada siswa untuk berpartisipasi melalui kegiatan menyatakan pendapat secara lisan.

Dengan kegiatan tersebut suasana belajar IPS menjadi lebih hidup dan bermakna serta dapat mempertinggi partisipasi belajar siswa secara individual, meningkatkan pemahaman siswa, serta hasil belajar siswa lebih baik. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inofatif, efektif dan menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS. Guru sebisanya dapat menggunakan alat-alat yang murah dan efesien, meskipun sederhana akan tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi yang semakin meningkat sebagai salah satu ilmu dasar yang memiliki nilai esensial yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan. Tjokrodikarjo (1982) dalam Lilik Kustiani, dkk (2016:5) mendefinisikan Ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai perwujudan dari suatu pendekatan interdisiplin dari ilmu-ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang disenangi anak. Karena dalam memahami pelajaran seorang anak membutuhkan waktu yang lama untuk mengerti satu pokok bahasan. Ega rima wati (2020:3) Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangkai pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Cecep kustandi (2020:20) video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.

Keterbatasan media pembelajaran dan lemahnya kemampuan guru menciptakan media tersebut membuat penerapan metode ceramah makin banyak. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapain tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran kita tidak bisa melakukan pengajaran begitu saja tetapi harus melakukan perencanaan yang dikenal dengan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran inilah yang akan menentukan kemana arah atau kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, begitu juga perencanaan terhadap penggunaan media yang dapat memperjelas sesuatu yang abstrak menjadi nyata, factual kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani , masih ada beberapa siswa di kelas IV yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), yang sudah ditetapkan pada nilai 70. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Presentase Nilai KKM Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2021

No	KKM	Nilai	Banyak siswa	Presentase %
1	70	≥ 70	25 orang	83 %
2		≤ 70	5 orang	17 %
Jumlah			30	100 %

Sumber : Daftar nilai kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan sekolah yaitu 70. Secara keseluruhan siswa yang tuntas 25 orang (83%) dan siswa yang tidak tuntas 5 orang (17%). Jadi dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064023 pada mata pelajaran IPS sudah memenuhi kriteria ketuntasan maksimal.

Oleh karena itu, penggunaan media video dalam proses pembelajaran dapat membantu pemahaman peserta didik, sehingga siswa memperoleh gambaran nyata dari isi materi pembelajaran. Untuk itu tujuan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS adalah agar siswa lebih paham dalam menerima materi, sehingga dapat menambah hasil belajar siswa. Peneliti ingin kegiatan belajar mengajar berjalan dengan sukses dan berkulitas.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam proses pembelajaran sangat penting, karena dapat membantu pemahaman siswa dalam memperoleh informasi pembelajaran. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2021/2022 ".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Media yang digunakan guru dalam proses mengajar belum bervariasi
2. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang monoton dalam pembelajaran IPS, seperti ceramah saja.
3. Guru kurang terampil dalam membuat media pembelajaran
4. Kurangnya ketersediaan fasilitas media pembelajaran di SD
5. Siswa cenderung bosan dan kurang aktif pada saat pelajaran IPS
6. Siswa kurang fokus terhadap materi yang disampaikan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan media video dan mata pelajaran IPS dibatasi pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka menurut penulis yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan setelah menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2021/2022?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan setelah menggunakan media video di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneltian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan setelah menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2021/2022
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan setelah menggunakan media video di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2021/2022
3. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.A 2021/2022

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
   a) Diharapkan siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat tercipta semangat dan motivasi yang tinggi untuk lebih memahami materi pembelajaran yang dilaksanakan serta dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi Guru
   a) Dapat merencanakan proses pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien
   b) Dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam proes pembelajaran secara langsung serta mencari solusi dalam memecahkan masalah
3. Bagi sekolah

   Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS serta meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti

   Memberikan Ilmu pengetahuan baru, wawasan dan pengalaman yang sangat berharga serta bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kecerdasaan emosional sebagai calon guru pada tingkat sekolah dasar.